

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data serta pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- (1) Hasil belajar matematika siswa kelas VII-D SMPN 2 Randublatung dapat meningkat melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*). Hal ini dapat dilihat dari nilai UAS semester ganjil (sebelum penelitian) ke siklus I yang memperoleh rata-rata 72,14 atau meningkat sebesar 5,98%. Dan dari nilai siklus I ke siklus II yang memperoleh rata-rata 78,57 atau meningkat sebesar 8,91%. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-D SMPN 2 Randublatung.
- (2) Aktivitas siswa kelas VII-D SMPN 2 Randublatung setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT yang paling menonjol pada siklus I dan siklus II adalah kategori 1 dan 3 yaitu mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan LKS/Kuis/soal turnamen (individu/kelompok), sedangkan aktivitas siswa yang paling rendah adalah 5 dan 7 yaitu mempersentasikan hasil kelompok dan perilaku yang tidak relevan.
- (3) Siswa kelas VII-D SMPN 2 Randublatung merespon sangat baik setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Disarankan khususnya untuk guru matematika, dapat mengembangkan bahan ajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*).
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran yang dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran lain.